

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN BERBASIS  
PORTOFOLIO UNTUK KOMPETENSI PENDIDIK SOCIETY 5.0**



Helminsyah, M.Pd	1320108501
Dr. Musdiani, M.Pd	0031126364)
Prof. Dr Ali Mustadi, M.Pd	
Dr. Anwar Senen, M.Pd	

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Bina Bangsa Getsempena  
Banda Aceh 2022  
Kepada:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

### HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT CITIZEN BERBASIS PORTOFOLIO UNTUK KOMPETENSI PENDIDIK SOCIETY 5.0
2. Ketua : a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Helminsyah, M.Pd 1320108501 Universitas Bina Bangsa Getsempena Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Nama Anggota Peneliti	☉ Dr. Musdiani, M.Pd (0031126364) ☉ Prof. Dr Ali Mustadi, M.Pd ☉ Dr. Anwar Senen, M.Pd
4. Waktu Penelitian Masyarakat	14 September 2021
5. Biaya yang diperlukan a) Yayasan b) Sumber lain	Rp - RP - 149.210.000
Jumlah	- 149.210.000

Mengetahui  
Ketua LP2M



Intan Kemasari, M.Pd  
NIDN. 0127088602

Banda Aceh, 04 Agustus 2022  
Ketua Pengusul



Helminsyah, M.Pd  
NIDN: 1320108501

Menyetujui  
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si  
NIDN: 0177126801

## **BAB I LATAR BELAKANG**

Pencapaian proses pembelajaran dan pengembangan model belajar tidak terlepas dari kompetensi guru, akan tetapi akar masalah adalah kualitas pendidik yang saat ini belum sepenuhnya dilaksanakan bila kita sandingkan dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, seolah-olah guru segan beradaptasi dengan kebaruan, padahal dengan majunya dunia global sekarang ini guru diharapkan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan terus tumbuh dan berkembang.

Peningkatan kualitas pendidikan mutlak diperlukan setiap saat, kegiatan pembelajaran kemajuan teknologi dan telekomunikasi yang begitu pesat akan memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan dan mengembangkan teknik pembelajaran yang inovatif salasatunya mengembangkan model project citizen berbasis portofolio sehingga akan menghasilkan keluaran yang baik, berkualitas, dan guru yang cerdas .

Apabila kita mengacu pada istilah Society 5.0 menurut (*artikel Mayumi Fukuyama, [https://www.jef.or.jp/journal/pdf/220th\\_Special\\_Article\\_02.pdf](https://www.jef.or.jp/journal/pdf/220th_Special_Article_02.pdf)*) suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (human-centered) dan berbasis teknologi (technology based) menjadi suatu kearifan baru yang akan didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia membuka peluang-peluang bagi kemanusiaan. Artinya dalam praktek pendidikan juga memberikan peluang kepada guru disekolah untuk mengembangkan model pembelajaran yang tepat dengan menggunakan teknologi yang tersedia .

Dari fenomena diatas timbul akar permasalahan dalam penelitian ini yakni (1) Guru belum optimal dalam merancang model pembelajaran pada aspek sosial guru; (2) Belum ada pengembangan model pembelajaran yang menghidupkan suasana secara efektif dengan peserta didik; (3) diperlukan suatu pengembangan model pembelajaran project citizen berbasis portofoli dengan pendekatan yang tepat dan menarik sesuai kompetensi yang akan dikembangkan yakni kompetensi Sosial sebagai upaya untuk mewujudkan pendidik yang cerdas melalui informasi-informasi yang berlimpah.

Penelitian kerjasama antar perguruan tinggi (PKPT) bertujuan :

1. Ingin meningkatkan Produktifitas TPP dengan mentransfer pengetahuan dengan TPM kerjasama antar perguruan tinggi ini dan akan menerbitkan publikasi hasil penelitian (Jurnal Internasional), pengajuan HaKi, buku hasil penelitian,prossiding
2. Merancang model pembelajaran project citizen berbasis portofolio pada aspek sosial guru .
3. Ingin meningkatkan kualitas dosen TPP dalam mengembangkan model pembelajaran project citizen berbasis portofolio.

Model pembelajaran ini tidak terlepas dari materi dari Ketua Tim TPM dan Anggota TPM (Universitas Negeri Yogyakarta) merupakan sudah berpengalaman menghasilkan penelitian yang sudah dipublikasi internasional, dan kontribusinya bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sesuai dengan bidang ilmu pendidikan di sekolah dasar .

Dari hasil penelitian lain juga menjelaskan bahwa Model pembelajaran portofolio akan terasa lebih menantang bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi karena akan memberikan siswa ruang untuk menemukan hal-hal baru dan bereksplorasi dengan tugas-tugas yang diberikan selama proses pembelajaran. Model pembelajaran portofolio mempersiapkan siswa untuk melakukan eksperimen yang lebih luas karena penyelidikan tidak hanya terjadi di kelas tapi juga di lingkungan masyarakat. Sehingga model pembelajaran ini lebih efektif untuk siswa dengan motivasi belajar tinggi yang memiliki rasa ingin tahu yang besar serta tekun dan memiliki semangat yang besar dalam belajar ( *M.D.Desi, dan Gafur.A. pp 2015*). inovatif menuju society (5.0) berbasis teknologi yang berpusat kepada manusia.

Penelitian ini menjadi sangat penting untuk arah pendidikan kedepan salah satunya dengan cara memodifikasi model terutama di sekolah dasar menjadi orientasi inovasi dalam pembelajaran, guru harus berperan untuk mentransformasikan teknologi menjadi lebih inovatif menuju guru yang cerdas.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Penelitian yang pernah dilakukan**

Berdasarkan hasil studi pustaka dan studi lapangan terlihat bahwa: (1) belum adanya multimedia interaktif yang sesuai dengan Kurikulum 2013; (2) guru masih kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013 dengan menggunakan multimedia sehingga umumnya hanya menggunakan buku panduan saja; (3) guru membutuhkan media pembelajaran yang bisa menyampaikan pembelajaran lebih praktis dan efektif ( Wahyuningsih, E., & Mustadi, A. 2016). Ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran sangat diperlukan untuk melaksanakan proses pembelajaran oleh guru di sekolah.

### **B. Model Pembelajaran Project Citizen Berbasis Portofolio**

Pembelajaran ini merupakan perlakuan pembelajaran yang pertama kali digunakan pada tahun 1992 di California. Kemudian program ini dikembangkan oleh Center for Civic Education (CCE) pada tahun 1995 ( Budimansyah, D. 2010). Model project citizen merupakan suatu inovasi model pembelajaran yang berbasis masalah melalui pembelajaran praktik secara kontekstual dan dirancang untuk membantu siswa memahami teori dan kecakapan tentang kewarganegaraan sehingga mampu ikut serta dalam pemerintahan dan masyarakat melalui pengalaman belajar yang menekankan pada proses praktik, penemuan, pemecahan masalah, dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kontekstual ( W.S.Tri, Renggani, dan Sukarjo; pp 23, 2018). Kemampuan pendidik dalam mengembangkan model tersebut untuk diaplikasikan dalam pembelajaran sehingga mampu menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang dikembangkan ( W.S.Tri, Renggani, dan Sukarjo; pp 23, 2018).

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penguasaan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan ( Permendiknas nomor 66 Tahun 2006) .

### **C. Kompetensi sosial Guru**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang guru, diantaranya kompetensi sosial sekurang-kurangnya meliputi:

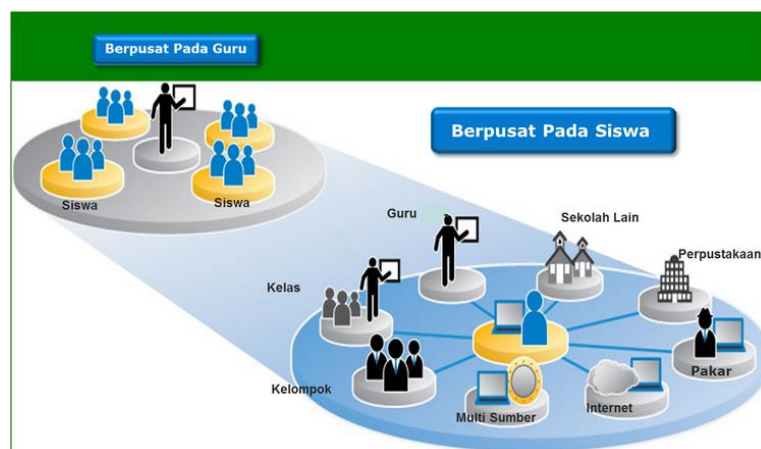
1. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat
2. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat
3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
5. Memiliki sikap, perilaku, etika, tata cara berpakaian dan bertutur bahasa yang baik.

Guru dituntut mampu untuk membaca setiap tantangan yang ada pada masa kini. guru harus mampu untuk mencari sendiri pemecahan masalah yang timbul dari dampak kemajuan zaman karena tidak semua kemajuan zaman berdampak baik, dampak negatif juga harus diperhitungkan .

## D. Peran Society 5.0

Pada era society 5.0 ide yang menjelaskan revolusi dalam kehidupan masyarakat dengan perkembangan revolusi industri keempat. Konsep yang ingin dihadirkan adalah bagaimana ada revolusi di masyarakat yang memanfaatkan teknologi sekaligus mempertimbangkan aspek humaniora. Beberapa sektor pekerjaan dan kebutuhan mulai memasuki digitalisasi yang menggunakan Kecerdasan Buatan, Big Data, Robotika, Otomasi, Pembelajaran Mesin, dan Internet of Things (Raharja, H,R .p 2019)

Dari penjelasan diatas guru sebagai panutan bagi siswa yang harus mampu menghadirkan empati dan mampu mengembangkan model pembelajaran di zaman maju sekarang ini, pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia sejatinya juga merubah paradigma guru, pendidikan di indonesia agar lebih maju teknologi memang telah terbukti dapat memfasilitasi guru saat mengajar dan membuat belajar jadi lebih menarik untuk para siswa, dengan adanya pengembangan model pembelajaran diharapkan proses pembelajaran tidak berpusat kepada guru, akan tetapi berpusat kepada siswa dengan pemanfaatan teknologi yang tersedia.



Sumber ilustrasi : Edukasi101.com

Pengembangan Model pembelajaran ini di desain sebagai pedoman peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian. Adapun desain yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3**

**Desain Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Untuk  
Menguatkan Kompetensi Pendidik Menuju Society 5.0**

Desain yang dikembangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi sosial pendidik untuk menuju society 5.0 yang akan diaplikasi ke peserta didik . untuk melihat hasil layak digunakan atau tidak pengembangan model pembelajaran ini, ada fase-fase yang harus dilalui yaitu fase sebelum pengembangan model, Saat pemberian pengembangan Model dan setelah pemberian model pembelajaran ,untuk merancang model pembelajaran tersebut maka diperlukan ahli materi, ahli produk.

## BAB III METODE

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian DDR (Didactical Design Research) bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi pendidik menuju society 5.0 (Suryadi, D. 2010).

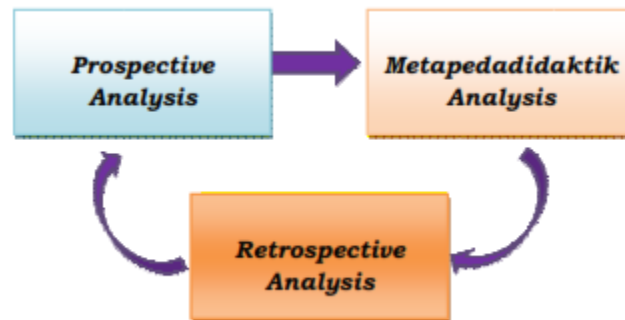
### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kota Banda Aceh, penetapan lokasi ini mengingat jarak dengan jarak kampus kemudian juga ingin melihat sejauh mana teknologi informasi yang saat ini digunakan untuk proses pembelajaran oleh guru di SD kota Banda Aceh

### C. Instrumen pengumpulan data

terbagi menjadi tiga yakni untuk lembar validasi, lembar wawancara dan lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar validasi untuk ahli materi, (2) lembar validasi untuk ahli instrumen pembelajaran, (3) lembar validasi untuk ahli model pembelajaran, (4) lembar angket untuk siswa.

### D. Prosedur Penelitian



Alur Penelitian Desain Diktatis (Suryadi, D. 2010).

Proses penelitian ini (1) Prospective Analysis dengan Tim terkait pengembangan model project citizen, membuat rancangan pengembangan model pembelajaran (2) Metapedadidaktik mengimplementasikan instrumen pengembangan model project citizen (3) Restropective Analysis yaitu revisi model pembelajaran oleh ahli dan tim.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu (1) Tes hasil belajar siswa mengacu kepada kompetensi sosial ;(2) lembar validasi ahli terkait instrument yang dikembangkan; (3) angket siswa

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, yaitu teknik analisis isi model pembelajaran, teknik analisis deskriptif dan teknik analisis uji t. Teknik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara menggambar

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Awal Studi Pendahuluan

Pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi pendidikan menuju society 5.0 melalui studi pendahuluan dengan melakukan analisis sebagai berikut:

#### 1. Prospective analysis

Sebelum mengembangkan model pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis situasi (Prospective analysis) Hasil penelitian di temukan bahwa hasil belajar siswa belum menonjol hal ini karena, pertama kurangnya model Pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengoptimalkan dan membagikan potensinya serta tidak menumbuhkan aktivitas dan daya cipta atau kreativitas siswa yang terjadi dalam pembelajaran siswa . akhirnya tumbuhlah budaya hafalan materi dibandingkan upaya memahami atau budaya berpikir kritis Oleh karena itu seringkali nilai siswa rendah dikarenakan pemilihan konsep pembelajaran yang monoton dan tidak menarik bagi siswa akibat guru kurang menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran yang digunakan selama ini siswa hanya mendengar pada saat pembelajaran guru memberikan pengetahuan hal ini membuat siswa akan jenuh dan tidak fokus dalam pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal .

#### 2. Analisis Metapedadidaktik

Kemudian selanjutnya keterkaitan permasalahan guru sebelum, selama dan sesudah pembelajaran , telah dijelaskan pada uraian Prospective analysis yang dijelaskan diawal paragraph penelitian diatas yakni guru kurang menerapkan model pembelajaran yang menarik.

#### 3. Analisis restrosfektif

Berdasarkan temuan disekolah permasalahan yang terjadi dengan mengaitkan model pembelajaran yang akan dikembangkan masih sangat sederhana. selanjutnya hasil evaluasi awal melalui wawancara dengan 25 orang guru dan 40 siswa mendapat informasi sebagai berikut:

**Tabel 1. Respon Guru dan Siswa**

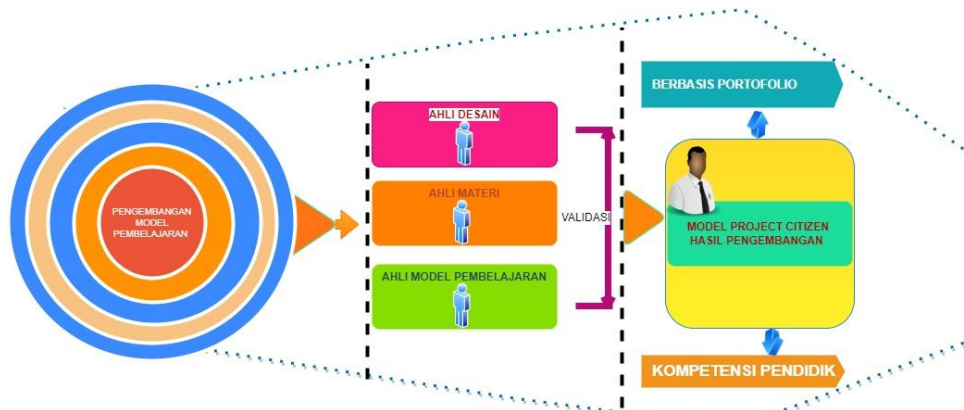
No	Jenis Informasi	Jawaban	Frekwensi		Jumlah	Persentase
			Guru	siswa		
1	Telah mengenal atau tidak model pembelajaran project citizen berbasis portofolio	-Ya	5	6	11	16,92%
		-Tidak	20	34	54	83,08%
2	Menggunakan atau tidak model pembelajaran project citizen berbasis portofolio	-Ya	2	0	2	3,00%
		-Tidak	23	40	63	98,00%

3	Diperlukan atau tidak diperlukan model pembelajaran project citizen berbasis portofolio	-Ya -Tidak	20 5	40 0	60 5	92,31% 7,69%
---	---	---------------	---------	---------	---------	-----------------

Berdasarkan tiga indikator diatas perlu dilakukan sebuah pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi pendidikan menuju society 5.0 dapat mengasosiasikan dalam pembelajaran yang efisien dan efektif.

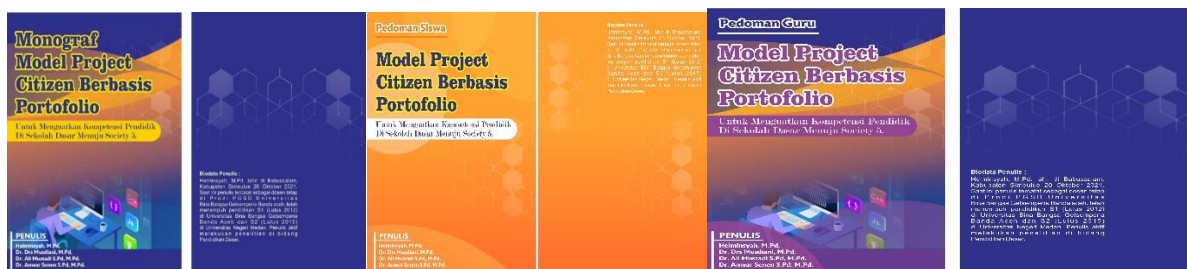
4. Deskripsi pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi pendidikan menuju society 5.0.

Perencanaan pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi pendidikan menuju society 5.0 .di dahului dengan enam (6) tahapan menurut Kemendikbud 1) Memilih tema. 2) Analisis SKL, KI, KD. 3) Memetakan Kompetensi Dasar, Indikator dan Tema. 4) Mendesain Kompetensi Dasar. 5) Menyusun Silabus. dan 6) Menyusun RPP. Desain model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio memiliki 6 tahapan yang akan disatukan kedalam muatan pembelajaran, berikut rancangan dan skenario kerangka model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio yang akan dikembangkan . selanjutnya dilakukan desain pembelajaran dalam mereview model pembelajaran supaya hasil yang didapatkan agar pembelajaran tersebut lebih menarik, berikut desain pengembangan model dibawah ini:



Gambar 1  
Desain pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berbasis Portofolio Untuk Menguatkan Kompetensi Pendidika Menuju Society 5.0

Berikut komponen yang telah direvisi untuk dibuat menjadi buku sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan hasil validasi pakar, ahli materi serta ahli desain kemudian tingkat kelayakannya.



**Gambar 2. Buku Monograf, Buku Pedoman Siswa dan Buku Pedoman Guru**

Hasil penelitian pada saat validasi pakar maupun ahli validasi bahwa nilai kelayakan model pembelajaran diperoleh 94 % “sangat Layak untuk digunakan”, Uji Validasi Kelayakan produk pengembangan pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi sosial pendidik menuju society 5.0 dalam bentuk panduan buku guru dan siswa juga dilakukan oleh 3 (lima) pakar , dan ahli materi Persentase Kelayakan 93.33 % pada kategori Sangat layak sehingga model pembelajaran yang dikembangkan layak untuk diterapkan disekolah.

**Tabel 2. Uji Validasi Produk**

No.	Validator	Presentase	Kriteria	Komentar dan Saran
1.	VI	94 %	Sangat Layak	Buku pedoman model sudah dapat digunakan
2.	V2	92 %	Sangat Layak	Sudah dapat digunakan
3.	V3	94 %	Sangat Layak	Sudah layak untuk digunakan
<b>Persentase Keseluruhan</b>		93.33 %	Sangat Layak	-

Bedasarkan tabel tersebut untuk kelayakan berupa perangkat pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi sosial pendidik menuju society 5.0 dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam uji coba lapangan, meskipun demikian produk tersebut masih harus direvisi sesuai dengan komentar dan saran dari validator, agar pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio yang dihasilkan lebih baik lagi.

Hasil pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi sosial pendidik menuju society 5.0 dikembangkan untuk dijadikan agar guru dapat menampilkan atau meninjau karya dari siswa melalui portofolio secara online berikut tampilan background dapat website tampilan portofolio .



### 5. Uji Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Uji Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelayakan RPP produk pengembangan model pembelajaran Project citizen berbasis portofolio untuk menguatkan kompetensi sosial pendidik menuju society 5.0 dalam bentuk panduan buku guru dan siswa juga dilakukan oleh pakar, dan ahli materi. Hasil uji validitas RPP tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Validasi kelayakan oleh pakar dan ahli materi**

No.	Subjek	Aspek Tampilan	Materi	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase Kelayakan (%)	Rerata	Kategori	
1	V1	27	49	76	80	95	4	Sangat Layak	
2	V2		25	54	79	80	98	4	Sangat Layak
3	V3		24	47	71	80	88	4	Sangat Layak
4	V4		27	51	78	80	97	4	Sangat Layak
5	V5		24	44	68	80	85	4	Sangat Layak
<b>Skor Perolehan</b>		<b>127</b>	<b>245</b>	<b>Total Skor Perolehan</b>					
<b>Skor Maksimal</b>		<b>175</b>	<b>325</b>			<b>372</b>			
<b>Rerata</b>		<b>3,63</b>	<b>3,76</b>	<b>Total Skor Maksimal</b>		<b>400</b>			
<b>Persentase Kelayakan</b>		<b>72,5</b>	<b>75,3</b>	<b>Total Skor Persentase</b>		<b>92</b>			
				<b>Total Skor Persentase</b>		<b>92</b>			


%)  
**Kategori Layak**

**Kategori**

**Sangat layak**

Berdasarkan hasil uji validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kategori layak valid, menurut kriteria tingkat validasi RPP dapat digunakan dengan revisi kecil. Revisi dilakukan sesuai dengan komentar dan saran yang ditulis oleh validator.

**6. Pembahasan**

<p>Berdasarkan penyajian analisis di atas baik dari hasil validasi ahli, pakar serta ahli pengembangan model, secara keseluruhan menunjukkan kriteria pengembangan model ini layak digunakan, kemudian guru juga mengapresiasi hasil yang atas produk yang dikembangkan oleh peneliti artinya guru lebih mudah dalam mengajarkan dikelas. Peneliti menyadari bahwa model pembelajaran ini memiliki kekurangan dan memerlukan banyak penyempurnaan agar dapat menjadi sarana meningkatkan prestasi siswa selanjutnya guru mendapatkan sumber belajar yang laeih baik. Artikel di Jurnal Nasional</p>	<p>Submit</p>	<p>Sinta-3</p>	<p><a href="https://ejournal.bbg.ac.id/index.php/visipena">https://ejournal.bbg.ac.id/index.php/visipena</a>  e- ISSN: 2502-6860  <a href="https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1">https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1</a></p> 
---	---------------	----------------	---

## DAFTAR PUSTAKA

Artikel tulisan Mayumi Fukuyama dengan judul *Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society*. Sumber asli bisa dilihat di: <https://www.jef.or.jp/journal/> Japan spotlight \* Juli/Agustus 2018, hal. 47 diakses 10 agustus 2019 [https://www.jef.or.jp/journal/pdf/220th\\_Special\\_Article\\_02.pdf](https://www.jef.or.jp/journal/pdf/220th_Special_Article_02.pdf)

M.D.Desi, Gafur.A . *Komparasi Model Pembelajaran Portofolio Dan PBL Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMPN Kecamatan Sewon, Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Volume 2, No 2, pp 126-134 September 2015*

Wahyuningsih, E., & Mustadi, A. (2016). Pengembangan multimedia lectors pembelajaran tematik-integratif untuk peningkatan nilai karakter siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).

Dasim, Budimansyah. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa* . Bandung: Widya Aksara Press

W.S.Tri, Renggani, Sukarjo; Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berorientasi Civic Knowledge, Civic Disposition, Dan Civic Skill Sebagai Inovasi Dalam Mata Kuliah Pendidikan PKn SD, PKn Progresif, Vol. 13 No. 1 pp 23- 36 Juni 2018

.....Pengembangan Model Pembelajaran Project Citizen Berorientasi Civic Knowledge, Civic Disposition, Dan Civic Skill Sebagai Inovasi Dalam Mata Kuliah Pendidikan PKn SD, PKn Progresif, Vol. 13 No. 1 pp 23- 36 Juni 2018

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.

Raharja.H.R, “Relevansi Pancasila Era Industry 4.0 Dan Society 5.0 di Pendidikan Tinggi Vokasi” *Journal of Digital Education, Communication, and Arts* Vol. 2, No. 1, pp 12-20 March 2019.

Suryadi, D. (2010). *Metapedadidaktik dan Didactical Design Research (DDR) : Sintesis Hasil Pemikiran Berdasarkan Lesson Study*. Bandung : FPMIPA UP

Budimansyah, D. 2009. *Inovasi Pembelajaran Project Citizen*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Syamsuri    Andi                    Sukri,                    Ishaq,                    <http://www.unismuh.ac.id/wp-content/uploads/2018/05/Tantangan-Guru-Generasi-Z-dan-Pembelajaran-Abad-21.pdf> Agustus 2019, diakses 10 agustus 2019

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA